

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil pembahasan dan analisis data penelitian tentang Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Inflasi dan Kurs Rupiah Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus PT. Bank Syariah Indonesia Tahun 2013-2022), dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan analisis metode VAR dengan model uji *variance decomposition* pada alpha 5% menggunakan alat aplikasi analisis Eviews 10. Menunjukkan bahwa pada variabel Jumlah uang Beredar, Inflasi dan Kurs Rupiah memiliki varian dalam mempengaruhi Margin Pembiayaan Murabahah sebagai indikator. Untuk mengetahui masalah yang telah dikemukakan di awal muka penulis membuat hasil penelitian dengan rincian sebagai berikut:

Berdasarkan pada hasil *Vector Error Correction Model* menunjukkan yaitu:

1. Pada pengaruh jangka pendek antara variabel Jumlah Uang Beredar, Inflasi dan Kurs Rupiah Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus PT. Bank Syariah Indonesia Tahun 2013-2022) dapat dilihat dari uji estimasi VECM, kesimpulannya yaitu: Hanya variabel Jumlah Uang Beredar dan Kurs Rupiah yang memiliki dampak positif dan signifikan.
2. Pada pengaruh jangka pendek antara variabel Jumlah Uang Beredar, Inflasi dan Kurs Rupiah Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus PT. Bank Syariah Indonesia Tahun 2013-2022) dapat dilihat dari uji estimasi VECM yaitu pengaruh variabel Inflasi terhadap Margin Pembiayaan Murabahah dalam jangka pendek memberikan dampak yang positif dan tidak signifikan.

3. Pada pengaruh jangka panjang variabel Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Inflasi dan Kurs Rupiah Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus PT. Bank Syariah Indonesia Tahun 2013-2022) dapat dilihat dari uji estimasi VECM, kesimpulannya yaitu: Pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Inflasi terhadap Margin Pembiayaan Murabahah memiliki dampak positif dan signifikan.
4. Pada pengaruh jangka panjang variabel Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Inflasi dan Kurs Rupiah Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus PT. Bank Syariah Indonesia Tahun 2013-2022) dapat dilihat dari uji estimasi VECM yaitu pengaruh variabel Kurs Rupiah terhadap Margin Pembiayaan Murabahah Tahun 2013-2022 dalam jangka panjang memberikan dampak yang negative dan tidak signifikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Inflasi, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus PT. Bank Syariah Indonesia 2013–2022)”. Penelitian ini menyimpulkan saran yang dapat dijadikan acuan pada peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan, khususnya yang berhubungan dengan kegiatan moneter dan khususnya moneter syariah. Serta sebagai cara untuk pemerintah untuk menjalankan fungsi sebagai lembaga intermediasi.

2. Bagi Masyarakat

Dari penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat untuk mengetahui aspek apa saja yang dapat dipengaruhi oleh Margin Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah Indonesia.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai pemilihan variabel yang berkesinambungan satu dengan lainnya untuk diteliti ataupun sebagai bahan perbandingan dalam pengembangan untuk penelitian selanjutnya dan untuk para pembaca dapat juga menambah wawasan mengenai Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Inflasi dan Kurs Rupiah Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah Indonesia.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN